

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN
OLAHRAGA PARIWISATA DI PULAU SIRANDAH MELALUI PELATIHAN
TENAGA GUIDE OLAHRAGA PARIWISATA**

Sri Gusti Handayani, Hadi Pery Fajri, Heru Pramudia

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

srigusti@gmail.com

Abstrak

Salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang dan sedang hangat-hangatnya diperbincangkan adalah kawasan wisata Pulau Sirandah. Pulau Sirandah terletak di sebelah barat Pulau Sikuai. Pulau mungil ini masih perawan dan mempesona. Permasalahan mendasar pada masyarakat di sekitar kawasan wisata Bahari Pulau Sirandah adalah sebagai berikut: 1) Terumbu karang yang terdapat di perairan Kelurahan Sungai Pisang telah mengalami kerusakan dengan tingkat kerusakan sampai rusak berat, 2) Minimnya Sumber Daya Manusia yang professional di bidang wisata Olahraga khususnya tenaga diving, snorkeling, dan guide olahraga wisata. Solusinya pelatihan tenaga diving, snorkeling, dan guide olahraga wisata dan workshop lokakarya pengelolaan manajemen wisata, 3) Ketersediaan dan kualitas sarana prasarana pariwisata olahraga yang masih terbatas, 4). Promosi dan pemasaran pariwisata olahraga Pulau Sirandah yang belum maksimal. Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Minimnya tenaga diving, snorkeling, dan guide olahraga wisata. Solusinya pelatihan tenaga diving, snorkeling, dan guide olahraga wisata dan workshop lokakarya pengelolaan manajemen wisata. Adapun Luarannya adalah bertambahnya kualitas SDM yang professional dan ahli di bidang pengelolaan olahraga pariwisata baik itu tenaga diving, snorkelling, sport fishing, maupun guide wisata lainnya, 2) Terumbu karang yang terdapat di perairan Kelurahan Sungai Pisang telah mengalami kerusakan dengan tingkat kerusakan sampai rusak berat solusinya penanaman terumbu karang, 3) Permasalahan Promosi dan pemasaran pariwisata olahraga Pulau Sirandah yang belum maksimal diberikan solusi dengan membantu membuat draft konsep promosi pariwisata olahraga yang dituangkan dalam sebuah draft yang berisikan video promosi sederhana dari Pulau Sirandah tentang potensi pariwisata olahraga yang ada di Pulau Sirandah.

Kata kunci: Olahraga Pariwisata, Pulau Sirandah, Guide



PENDAHULUAN

Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung, dan ngarai. Selain itu pariwisata Sumatera Barat juga banyak menjual budayanya yang khas, seperti Festival Tabuik, Festival Rendang, permainan kim, dan seni bertenen. Disamping wisata alam dan budaya, Sumatera Barat juga terkenal dengan wisata kulinernya. Dalam perkembangannya pariwisata di Sumatera Barat mengalami kemajuan yang sangat pesat ini ditandai dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Sumatera Barat. Ini tidak terlepas dengan masuknya Sumatera Barat menjadi 10 Provinsi yang menjadi prioritas pengembangan pariwisata di Indonesia. Sehingga pemerintah sangat serius mengembangkan pariwisata di Sumatera Barat. Dan tentu saja selain menyiapkan wahana wisata tentu saja pemerintah mengharapkan kesiapan masyarakat Sumatera Barat dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) di bidang pariwisata.

Salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang dan sedang hangat-hangatnya diperbincangkan adalah kawasan wisata Pulau Sirandah di Kelurahan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Kelurahan Sungai Pisang memiliki luas wilayah daratan 914 ha dengan batas-batas sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Teluk Buo, sebelah Timur dengan Desa Siguntur Kabupaten Pesisir Selatan, sebelah Selatan dengan Desa Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan dan sebelah Barat dengan Samudra Indonesia. Jarak Kelurahan Sungai Pisang dengan Ibukota Kecamatan 10 km, sedangkan dengan pusat Kota Padang sekitar 32 km. Kondisi jalan darat sepanjang 7 km yang menghubungkan Kelurahan Sungai Pisang dengan Ibukota Kecamatan sangat memprihatinkan, jalannya masih berupa tanah, belum diaspal, banyak tanjakan dan tikungan tajam.

Di saat musim hujan sering terjadi longsor. Kelurahan Sungai Pisang terletak di daerah pantai dan perbukitan. Ketinggian rata-rata daerah pantai dari permukaan laut sekitar 2-5 meter. Panjang garis pantai sekitar 15 km, belum termasuk pulau-pulau kecil yang berada di wilayah tersebut. Pulau-pulau yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Sungai Pisang adalah Pulau Sikuai, Pulau Pasumpahan, Pulau



Setan, Pulau Ular, Pulau Sironjong, Pulau Sirandah dan Pulau Gosong (pulau karang yang tidak muncul kepermukaan). Suhu pada siang hari berkisar 23°C - 32°C dan pada malam hari 22°C - 28°C. Curah hujan rata-rata 219 mm/bulan, dan jumlah hari hujan relatif sedang 13,17 hari/bulan dengan kelembaban udara sekitar 78% - 86% (Efendi,1999).

Pulau Sirandah terletak di sebelah barat Pulau Sikuai. Pulau mungil ini masih perawan. Untuk ke lokasi ini bisa menggunakan kapal motor dari pelabuhan Muara, Sungai Pisang dan TPI Bungus. Jarak tempuh ke pulau ini lebih kurang 30 menit dari bibir pantai. Dinamai Pulau Sirandah, Sirandah adalah bahasa Minangkabau artinya dengan 'Si Rendah'. Kenyataannya, pulau nan molek ini memang memiliki daratan yang rendah cenderung datar. Ada 80 % dari keseluruhan daratan pulau ini konturnya sangat datar. Selain itu jika membandingkannya dengan pulau-pulau sekitarnya, Pulau Sirandah adalah pulau yang memiliki ketinggian paling rendah.

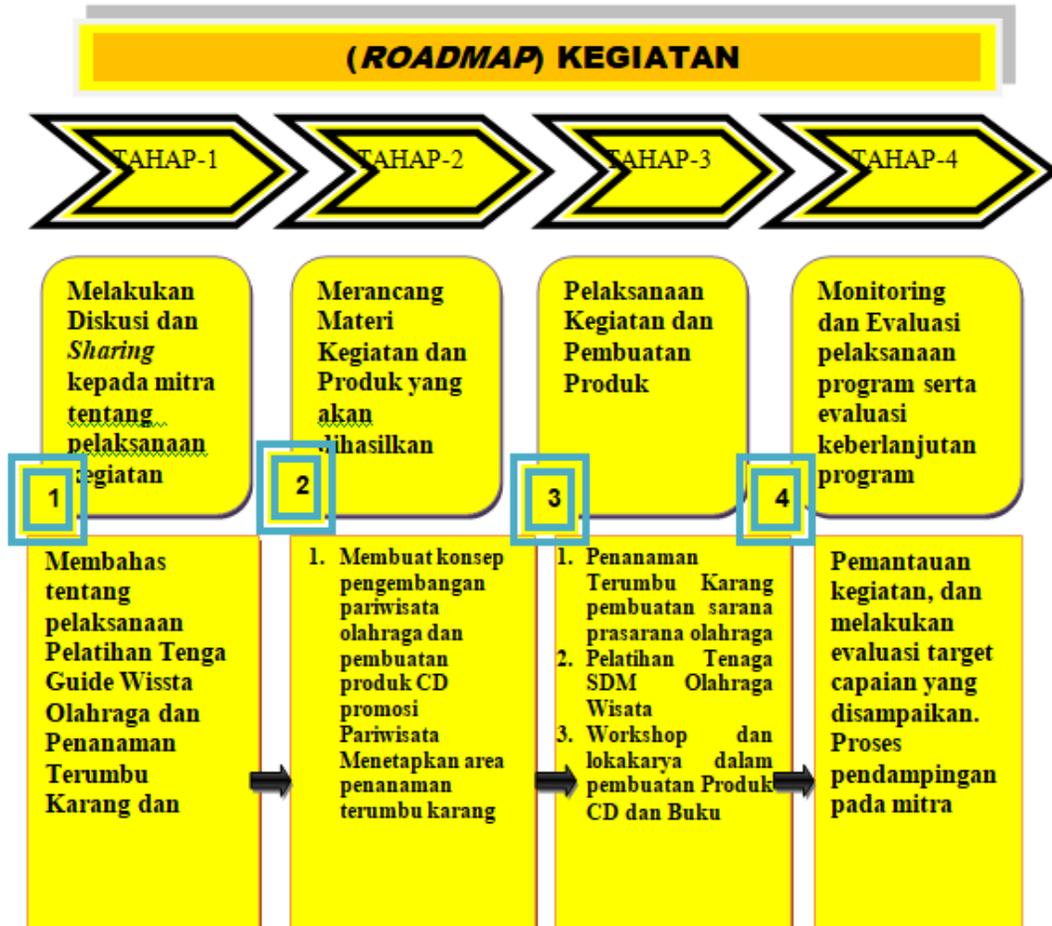
Secara khusus permasalahan pengelola pariwisata olahraga di Pulau Sirandah adalah Terumbu karang yang terdapat di perairan Kelurahan Sungai Pisang telah mengalami kerusakan dengan tingkat kerusakan sampai rusak berat. Minimnya Sumber Daya Manusia yang professional di bidang wisata Olahraga khususnya tenaga diving, snorkeling, dan *guide* olahraga wisata. Solusinya pelatihan tenaga diving, snorkeling, dan *guide* olahraga wisata dan workshop lokakarya pengelolaan manajemen wisata.

SOLUSI DAN TARGET DAN LUARAN

Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Minimnya tenaga diving, snorkeling, dan *guide* olahraga wisata. Solusinya pelatihan tenaga diving, snorkeling, dan *guide* olahraga wisata dan workshop lokakarya pengelolaan manajemen wisata.



METODE PELAKSANAAN



Metode pendekatan yang ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam pemecahan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi langsung dengan pengelola wisata dan masyarakat sekitar Kawasan Pulau Sirindah mengenai faktor-faktor yang menghambat pengembangan wisata Olahraga, sekaligus mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam konsep pengembangan pariwisata olahraga.
- 2) Workshop dan lokakarya dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengembangan pariwisata olahraga di Pulau Sirindah. Pada saat workshop juga dibuat produk CD promosi wisata Olahraga dan buku panduan



pengelolaan pariwisata olahraga.

3) Diskusi lanjutan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil yang dicapai

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul PKM Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Mengembangkan Olahraga Pariwisata Di Pulau Sirandah Melalui Pelatihan Tenaga Guide Olahraga Pariwisata Dan Pelatihan Tenaga Pelestari Terumbu Karang disajikan dalam bab V berikut ini.

1. Pelatihan Tenaga Pemandu Snorkeling Diver

Pelatihan tenaga snorkeling diver: pelatihan ini dilakukan pada 20 Orang pemuda Sungai Pisang dan juga pengelola wisata Sirandah, kegiatan ini dilakukan di Pulau Sirandah dengan materi teori dan praktek adapun Narasumber yang memberikan materi adalah dari Minangkabau Diver yaitu bapak Mabruri Tanjung ,SH.

Adapun langkah langkah kegiatan sebagai berikut:

a) Peserta

Peserta Pelatihan Snorkel Diver berasal dari pemuda Sungai Pisang dan pengelola Pulau Sirandah yang khusus membidangi wisata bahari.

b) Tujuan

Diharapkan para pemuda yang dilatih Snorkel Diver dapat menjadi pemandu wisata snorkling yang memiliki kemampuan snorkling yang baik, sehingga dapat memandu tamu-tamu wisata snorkling sesuai dengan prosedur keselamatan aktifitas snorkling dan tidak merusak ekosistem biologi perairan di Kawasan Sirandah khususnya dilokasi taman ikan nemo.

c) Lama Waktu Pelatihan

Pelatihani ini dilaksanakan selama 2 hari.

d) Materi

Pemberian materi terdiri dari 2 tahapan :



- a. Teori Kelas, terdiri dari materi-materi :
 - Pengenalan umum aktifitas snorkling
 - Pengenalan dan perawatan peralatan snorkling
 - Pengenalan dan simulasi teknik-teknik snorkling
 - Pengenalan kepeemanduan wisata snorkling
 - Pengenalan dan simulasi penanganan dalam keadaan darurat dipermukaan perairan

- b. Latihan Perairan Terbuka
 - Praktek penggunaan dan perawatan peralatan snorkling
 - Praktek teknik-teknik snorkling
 - Praktek kepeemanduan wisata snorkling
 - Praktek penanganan dalam keadaan darurat dipermukaan perairan
- e) Indikator Keberhasilan
 - a. Terlatihna peserta pelatihan sebagai Senior Snorkel Diver.
 - b. Terciptanya pemandu wisata snorkling yang memiliki kemampuan dan bertanggung jawab.
2. Pelatihan Fun diving: peserta pelatihan berjumlah 10 orang
 - a) Peserta

Peserta pelatihan DIVING berasal dari pemuda yang termasuk dalam Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) Nagari Sungai Pisang yang khusus membidangi wisata bahari.
 - b) Tujuan

Diharapkan para pemuda yang dilatih Diving dapat memiliki kemampuan dalam bidang penyelaman dan dapat mejadi pemandu kegiatan fun diving.
 - c) Lama Waktu Kegiatan

Sertifikasi ini dijadwalkan dilaksanakan selama 7 hari.
 - d) Materi



Hari	Materi	Penanggung Jawab
1	a. Registrasi dan pemeriksaan kelengkapan administrasi peserta b. Pembukaan c. Pemanasan d. Pre-test e. Teori Pengetahuan Akademis Penyelaman (PAP)	Tim Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim
2	a. Pemanasan darat dan adaptasi air b. Praktek Latihan Keterampilan Kolam (LKK) c. Evaluasi d. Lanjutan teori PAP dan praktek ruangan	Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim
3	a. Pemanasan darat dan adaptasi air b. Lanjutan Praktek Latihan Keterampilan Kolam (LKK) c. Evaluasi	Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim
4	a. Pemanasan darat dan adaptasi air b. Lanjutan Praktek Latihan Keterampilan Kolam (LKK) c. Evaluasi d. Lanjutan teori PAP (membuat rencana penyelaman)	Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim
5	a. Pemanasan darat dan adaptasi air b. Briefing c. Praktek Latihan Perairan Terbuka (LPT) d. Evaluasi	Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim
6	a. Pemanasan darat dan adaptasi air b. Briefing	Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim



7	c. Lanjutan Praktek Perairan Terbuka (LPT) d. Evaluasi a. Ujian tertulis b. Penutupan	Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Instruktur dan Tim Tim
---	--	---

- e) Indikator Keberhasilan
- a. Terlatihna peserta pelatihan sebagai Tenga diving
 - b. Terciptanya pemandu wisata fun diving yang memiliki kemampuan dan bertanggung jawab.

B. Luaran Kegiatan

a) Lahirnya Pemandu memandu kegiatan Snorkeling

Hasil dari kegiatan pelatihan snorkeling adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Snorkeling. Dengan ada kegiatan ini maka lahir para operator boat dan pemandu wisata bahari yang siap untuk memandu para wisatawan di bidang wisata bahari. *Snorkeling* (selam permukaan) atau selam dangkal (*skin diving*) adalah kegiatan berenang atau menyelam dengan mengenakan peralatan berupa masker selam dan snorkel. Selain itu, penyelam sering mengenakan alat bantu gerak berupa kaki katak (sirip selam) untuk menambah daya dorong pada kaki. Snorkel adalah peralatan selam berupa selang berbentuk huruf J dengan pelindung mulut di bagian ujung sebelah bawah. Alat ini berfungsi sebagai jalan masuk udara ketika bernapas dengan mulut tanpa harus mengangkat muka dari permukaan air. Pemandangan bawah air bisa dilihat sambil berenang dengan wajah menghadap ke permukaan air dan bernapas melalui snorkel.

b) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam memandu kegiatan Diving

Hasil dari kegiatan pelatihan diving adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang diving. Dengan ada kegiatan ini maka lahir para operator boat dan pemandu wisata bahari yang siap untuk memandu para wisatawan di bidang wisata bahari diving.



c) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam Pertolongan Pertama pada kecelakaan di Wisata Bahari

Hasil dari kegiatan pelatihan tenaga Pertolongan Pertama adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta tentang tindakan penyelamatan pada kasus kecelakaan. Dengan ada kegiatan ini maka lahir para tenaga pertolongan pertama yang akan melakukan pertolongan pada kasus kecelakaan pada wisata bahari.

Kesimpulan

Kawasan Pulau Sirandah Sumbar berpotensi untuk pengembangan objek wisata bahari dan kegiatan wisata air. Namun permasalahan yang terjadi salah satunya adalah rusaknya terumbu karang. Terumbu karang yang terdapat di perairan Kelurahan Sungai Pisang telah mengalami kerusakan dengan tingkat kerusakan sampai rusak berat. Keberadaan terumbu karang di Pulau Sironjong saat ini sudah berada diambang kepunahan. Berdasarkan hasil kegiatan "PKM Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Mengembangkan Olahraga Pariwisata Di Pulau Sirandah Melalui Pelatihan Tenaga *Guide* Olahraga Pariwisata Dan Pelatihan Tenaga Pelestari Terumbu Karang dan pembahasan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Lahirnya Pemandu memandu kegiatan Snorkeling
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam memandu kegiatan Diving
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam Pertolongan Pertama pada kecelakaan di Wisata Bahari

Saran

1. Kepada masyarakat dan para pemuda di di Sungai Pisang dan Pulau Sirandah untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan ktereampilan dalam bidang kepemanduan pariwisata bahari



2. Pemerintah daerah Kota Padang untuk dapat melengkapai insfratraktur pariwisata
3. Dinas Pariwisata Kota Padangn untuk membuat program pelatihan dan sertifikasi bagi pemandu wisata bahari.

REFERENSI

- Agussalam,B.,2008. Tertambatnya Harapan di Pesisir Sungai Pisang, Satker Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut, Dirjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan, 43 Hal
- Arsyad Happy. 2013. *Parawisata hayati menenangkan*.(diakses tanggal 16 mei 2016)
- Depdiknas.2005. *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Efendi, Y.1999. Draf Rencana Pengelolaan Terumbu Karang di Kelurahan Sungai Pisang Kodya Padang. Dipresentasikan Pada Acara Forum Komunikasi Nasional Terumbu Karang Tanggal 16-17 Februari 1999 di Hotel Cempaka Jakarta, 10 Hal.
- E. Suryatna dan Moekarto Mirman.2003. *Dasar-dasar pendidikan rekreasi*. Jakarta: Depdiknas *Dirjen* Dikdasmen Direktorat tenaga Kependidikan
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007. *Quranic Quetient*. Jakarta: pustaka belajar
- Esnoe Sanoesi. 1987. *Rock Climbing Sebagai Olahraga Rekreasi*. Diklat FPOK IKIP Jakarta.
- Gamal suwantoro. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: andi offset
- Harsuki. 2002. Persektif olahraga rekreasi tradisional ditinjau dari sisi *sport for all* Makalah temu Kosuitasi Penyusun Pola Pembinaan dan pengembangan olahraga tradsional dan rekreasi tahun 2002. Jakarta: direktorat Jendral Olahraga.
- Harsuki.2012. *Manajemen Olahraga.jakarta*: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Susilo. 2013. *Macam-macam Expedisi perjalanan*.(diakses tanggal 12 mei 2016)
- Roger L. Moore dan B.L. Driver.2005. *Introduction To Outdoor Recreation*
-



- Riani,R., 2001. Terumbu Karang di Tinjau dari Aspek Biologi, Fisiologi,Ekologi dan Dampak Lingkungan yang Mempengaruhi. IPB Bogor. 46 Hal.
- Yusapri, A., Thamrin, Mulyadi A. 2009. *Kondisi Terumbu Karang Di Pesisir Kelurahan Sungai Pisang Sumatera Barat*. Journal of environmental science Ilmu Lingkungan ISSN 1978-5283
- Yennafri.,1996. Keanekaragaman dan Persentase Tutupan Terumu Karang di Gosong Gabuo Kodya Padang, Skripsi Sarjana Universitas Bung Hatta Padang. 40 Hal (tidak dipublikasikan).

